

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

kualitas yang harus ada pada diri pengurus atau karyawan sebuah organisasi ialah sikap disiplin, sikap disiplin kerja yang tinggi akan mampu mencapai efektivitas kerja yang maksimal, baik itu disiplin waktu, tata tertib atau peraturan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Peraturan sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi pengurus atau karyawan dalam menciptakan tata tertib yang baik di perusahaan/ instansi dimana dengan tata tertib yang baik, maka semangat kerja, moral kerja, efisiensi dan efektivitas kerja karyawan akan meningkat.

Salah satu koperasi yang berkembang di Kabupaten Sumedang adalah Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh, dengan nomor Badan Hukum No:360/BH/PAD/KWK-10/V/1996, terletak di Desa Cikeruh, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang dengan jumlah anggota per 31 Desember 2023 sebanyak 350 orang anggota yang terdiri dari kalangan wanita se-Kecamatan Jatinangor. Untuk melayani kebutuhan anggota Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh, Usaha Koperasi dikelola oleh orang 3 orang pengurus, 3 orang pengawas dan 1 karyawan. Adapun usaha yang dikelola yaitu Usaha Simpan Pinjam.

Setelah melakukan wawancara dan observasi di KPWC fenomenanya adalah ketetapan masuk kerja jam 08:00 WIB seharusnya anggota melakukan transaksi tetapi terkadang di jam tersebut belum buka, sehingga dikeluhkan oleh anggota. Pulang jam kerja 12:00 WIB Dikarenakan di KPWC tidak ada jam istirahat sering kali waktu operasional dipakai untuk istirahat, sehingga waktu pelayanan menjadi

kurang efektif yang tentunya berpengaruh terhadap disiplin kerja karyawan dan mengganggu aktivitas anggota yang ingin melakukan transaksi tidak ada yang melayani. Dan tumpang tindihnya tugas pengurus dan karyawan menjadi suatu masalah ketika tugas karyawan dikerjakan oleh pengurus ketika dalam masa sibuk, yang menyebabkan tugas pengurus jadi terabaikan sehingga berpengaruh terhadap pendapatan koperasi yang semakin turun setiap tahunnya.

Oleh karena itu, dengan adanya sikap disiplin kerja yang ditunjukkan oleh pengurus dan karyawan maka secara otomatis akan berdampak kinerja koperasi. Keberhasilan suatu Koperasi tidak hanya dilihat dari output yang telah dikeluarkan dan hasil yang didapatkan tetapi proses manajerial serta keberjalan.

Koperasi pun merupakan hal yang penting, agar koperasi mampu bertahan dalam waktu yang jangka panjang serta mampu mencapai tujuan dari pada koperasi tersebut.

Disiplin adalah salah satu komponen manajemen sumber daya manusia yang dapat memengaruhi kinerja koperasi dan organisasi lainnya. Jika tidak ada ketidiplinan ditempat kerja, sangat diharapkan bahwa pekerjaan akan lebih efisien dan efektif, dan tingginya sikap kedisiplinan akan menimbulkan gairah dan semangat kerja yang tinggi, yang berarti kualitas dan kuantitas pekerjaan akan meningkat dan selesai tepat waktu, yang berdampak pada tercapainya tujuan.

Berdasarkan survei pendahuluan keberjalanan Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh dalam kurun waktu 5 Tahun kebelakang mengalami stagnasi dan penurunan dari segi pendapatan serta jumlah keanggotaan.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Anggota Dalam Melakukan Simpanan Pada KPWC Tahun 2019 - 2023

Tahun	Total Anggota	Simpanan		
		N/T %	Jumlah Simpanan(RP)	N/T %
2019	362	-	1.415.420.775	-
2020	344	(4,97)	2.802.105.063	97,97
2021	337	(2,03)	3.168.321.650	13,07
2022	325	(3,56)	1.684.673.932	(46,83)
2023	350	7,69	1.526.065.182	(9,41)

Sumber : Laporan RAT KPWC Tahun 2019-2023

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 merupakan jumlah keanggotaan paling banyak, yaitu dengan 362 anggota dengan simpanan Rp. 1.415.420.775 dan pada tahun 2020 secara kuantitas keanggotaan mengalami penurunan namun disisi lain dari segi simpanan mengalami kenaikan yang lumayan cukup signifikan di angka Rp. 2.802.105.063 Dan anggotanya 344. pada tahun 2021 baik jumlah keanggotaan mengalami penurunan dan simpanan mengalami kenaikan, dengan jumlah anggota 337 dan simpanan Rp. 3.168.321.650. dan pada tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat drastis keduanya dari keanggotaan dan simpanan yaitu anggotanya berjumlah 325 dan simpanan 1.684.673.932. selanjutnya tahun terakhir yaitu tahun 2023 keanggotaan meningkat kembali ke angka 350 namun tidak berpengaruh banyak terhadap simpanan yang masih stabil di angka Rp. Rp. 1.526.065.182.

Dibawah ini table pinjaman di Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh dengan data sebagai berikut :

Tabel 1.2 Rekapitulasi Anggota dalam Melakukan Pinjaman pada KPWC Tahun 2019-2023

Tahun	Pinjaman		
	Jumlah Anggota	Jumlah Pinjaman (RP)	N/T %
2019	362	827.353.000	-
2020	344	1.222.587.800	47,77
2021	337	2.226.500.000	82,11
2022	325	966.000.000	(56,61)
2023	350	1.259.500.000	30,38

Sumber : Laporan ART KPWC Tahun 2019-2023

Berdasarkan Table 1.2 Pada tahun 2019 jumlah pinjaman 827.353.000, dan pada tahun 2020 ada sedikit kenaikan pinjaman yaitu berjumlah 1.222.587.800, 2021 mengalami kenaikan lagi jumlah pinjaman 2.226.500.000, tetapi 2022 mengalami penurunan sangat signifikan yaitu 966.000.000 dan tahun terakhir pinjaman adalah 1.259.500.000. Dari data di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa, jumlah pinjaman selama empat tahun terakhir sempat mengalami penurunan di tahun 2022 yang lumayan drastis sehingga berdampak pula terhadap pendapatan Koperasi yang menurun.

Salah satu indikasi adanya penurunan pendapatan serta jumlah anggota dan pendapatan selama 4 tahun tersebut, ialah tidak maksimalnya koperasi dalam melaksanakan tugas nya, hal ini berdasarkan dari tabel 1.2. Tentang Rekapitan Ketidakhadiran Koperasi sebagai berikut :

Tabel 1.3 Rekapitulasi Ketidak Hadiran Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh Tahun 2019-2023

Tahun	Efektif Bekerja	Jumlah Ketidak Hadiran Pengelola (Hari)	Jumlah Pengelola (Orang)	Persentase Ketidak Hadiran (%)
2019	362	86	7	3,4
2020	350	101	7	4,1
2021	345	110	7	4,5
2022	350	140	7	5,7
2023	340	100	7	4,2

Sumber : Rekap Absensi Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh Tahun 2019-2023

Jika melihat dari data Tabel 1.3 yang telah diuraikan diatas, adanya pengurus dan karyawan yang masih sering tidak hadir merupakan kondisi yang seharusnya tidak terjadi, mengapa demikian, karena berdasarkan hasil survei pendahuluan jam kerja koperasi di mulai dari pukul 08.00 sd pukul 12.00 WIB, yang tentunya tidak terlalu memberatkan kepada para pengurus dan karyawan, selain itu ditambah pula dengan adanya honor setiap harinya sebesar Rp. 15.000 sd Rp. 25.000 yang dibagikan setiap hari jum'at berdasarkan akumulasi absen kehadiran dari hari senin sd jum'at. Tetapi tanggapan yang dikeluhkan anggota ada yang keberatan tentang jam operasional kerja koperasi di karna kan jam-jam tersebut susah hadir ke koperasi di karenakan ada anggota ada yang masih bekerja untuk melakukan pembayaran. Selain itu dengan jumlah pengurus yang minim serta ditambah dengan jumlah anggota yang banyak jika dalam pelaksanaan nya pengurus masih sering tidak hadir, maka ada potensi bahwa pelayanan terhadap anggota tidak berjalan maksimal.

Hal tersebut tentu perlu menjadi perhatian serius dari pihak pengurus, ter khusus dalam upaya memaksimalkan disiplin kerja para pengurus dan anggota, karena jika disiplin kerja tidak dilakukan secara maksimal dengan kondisi pengurus yang minim akan berdampak kepada timbulnya permasalahan seperti, lambannya pelayanan, lambannya respon dalam memecahkan masalah serta tidak terakomodirnya anggota, Sehingga berawal dari hal itu timbulah permasalahan inti yang terjadi pada Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh yang mana masih adanya anggota yang tidak mematuhi peraturan koperasi seperti, lalai dalam melaksanakan kewajiban serta terlambat dalam membayar angsuran. Hal ini bisa terjadi dikarenakan masih kurangnya upaya yang dilakukan oleh karyawan koperasi dalam mengingatkan dan menegur para anggota tentang kewajiban para anggota.

Dengan demikian, disiplin kerja adalah komponen penting dalam meningkatkan kinerja koperasi. Khususnya untuk KPWC, akan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan yang dapat bekerja sama dengan meningkatkan motivasi dan semangat karyawan untuk mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian dengan judul : **“Analisis Disiplin Kerja Pengurus Dan Karyawan Koperasi Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Koperasi”** study kasus di Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana disiplin kerja pengurus dan karyawan pada Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh?
2. Bagaimana Kinerja Koperasi di Persatuan Wanita Cikeruh ?

3. Bagaimana upaya yang harus dilakukan Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh dalam meningkatkan kinerja koperasi melalui disiplin kerja ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis disiplin dalam koperasi berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja koperasi untuk memenuhi target Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan disiplin kerja pengurus dan karyawan kinerja koperasi pada Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh.
2. Untuk mengetahui Kinerja Koperasi di Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh.
3. Untuk mengetahui upaya yang harus dilakukan Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh dalam meningkatkan kinerja Koperasi melalui disiplin kerja.

1.4 Kegunaan penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat berguna bagi disiplin lain pada umumnya. Penulis juga berharap hasil penelitian ini dapat menjadi pemicu peningkatan motivasi kinerja dan efektivitas kerja yang dapat memicu peningkatan kinerja koperasi di Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh

1.4.2 Kegunaan Praktis

Bagi Koperasi, secara khusus penelitian dalam penulisan usulan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Membantu dalam upaya pemberdayaan pengurus dan anggota di Koperasi Persatuan Wanita Cikeruh
2. Diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi kontribusi literatur dan memberikan pengetahuan kepada rekan-rekan mahasiswa dan calon penelitian lainya yang meneliti variable yang sama.
3. Untuk melengkapi persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana di Institut Koperasi Indonesia.

